

SATUAN ACARA PELATIHAN

Oleh

Dra. YUNI PURWANTI, M.Pd.

Nama Pelatihan : Cerita Imajinatif
Nama Mata Diklat : Menyajikan Gagasan Kreatif dalam Cerita Imajinatif
Tujuan pelatihan : Setelah mengikuti pelatihan peserta dapat menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinatif
Indikator Pelatihan : 1. Peserta dapat menyusun kerangka karangan cerita Imajinatif berdasarkan perubahan tiruan yang ditentukan.
2. Peserta dapat menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinatif.
Alokasi Waktu : 10 Menit

A. PENDAHULUAN (waktu 2 menit)

1. **Memberi salam dan membuka** kegiatan pembelajaran dengan berdoa. (PPK religius)
2. Menanyakan kondisi kemudian mengecek kehadiran peserta.
3. Menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.

B. KEGIATAN INTI (waktu 6 menit)

Inti Pembelajaran	Sintak Pembelajaran dengan model <i>copy paste</i>
1. Pemberian contoh	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan tentang teks imajinatif.2. Guru membentuk kelompok, setiap kelompok 2 peserta.3. Guru membagikan sebuah contoh teks imajinatif (yang sudah dipotong-potong)
2. Menciptakan situasi yang menyenangkan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta secara berkelompok berdiskusi tentang urutan cerita yang tepat.
2. Pengumpulan data	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta secara berkelompok berdiskusi menentukan karakteristik dan unsur intrinsik: tokoh dan watak, latar, tema, alur. (PPK gotong royong/kerja sama)
3. Pengolahan data	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat dan berargumentasi tentang karakteristik dan unsur intrinsik yang telah didapatkan dengan kelompok lain dibawah bimbingan guru. (PPK demokratis)
4. Menyusun kerangka karangan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta menyusun kerangka karangan berdasarkan gagasan kreatif/ perubahan tiruan yang ditentukan.2. Guru melakukan pengamatan untuk melihat hasil kerja dan menilai sikap siswa.
5. Menyajikan cerita imajinatif dengan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta menyusun cerita imajinatif berdasarkan kerangka karangan dengan memperhatikan pengembangan gagasan

memperhatikan kerangka karangan	atau perubahan tiruan yang telah ditentukan (<i>paste cerita dengan kreativitas yang telah ditentukan</i>). 2. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik.
--	---

C. PENUTUP (waktu 2 menit)

1. Refleksi tentang bagaimana pembelajaran kali ini, apakah ada hal baru yang bisa kita petik dan bermanfaat.
2. Tugas untuk mencari contoh teks cerita imajinatif di majalah, internet, atau buku kemudian mengembangkan cerita tersebut secara kreatif.
3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa dan mengucapkan salam. (PPK religius)

D. MEDIA

- a. Laptop
- b. Kamus Besar Bahasa Indonesia
- c. Cerita imajinatif yang telah dipotong-potong
- d. Lembar kerja siswa

E. SUMBER BELAJAR

Harsiati, Titik dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud, halaman 43-80.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi :

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi		Instrumen
4.4	Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinatif.	4.4.1	Kerangka karangan cerita imajinatif yang kreatif	<i>Terlampir</i>
		4.4.2	Menyajikan secara kreatif cerita imajinatif secara tertulis.	

G. PENILAIAN HASIL KERJA SISWA

No	Aspek Penilaian	SKOR				
		25	20	15	10	5
1.	Kesesuaian penggunaan bahasa	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) diksi tepat 3) ragam bahasa sesuai	Memuat 3 unsur kurang lengkap	Memuat 2 unsur	Memuat 1 unsur	Jawaban salah
2.	Kepaduan cerita	Struktur disusun memerhatikan 1. kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan dan keutuhan), penahapan plot (awal, tengah dan akhir) 2. dimensi tokoh 3. dimensi latar (tempat, waktu dan suasana) secara lengkap dan tepat	Memerhatikan 3 kaidah tetapi kurang lengkap dan tepat	Memerhatikan 2 kaidah secara lengkap dan tepat	Memerhatikan 2 kaidah tetapi kurang lengkap dan tepat	Memerhatikan 1 kaidah tetapi kurang lengkap dan tepat
3.	Kelengkapan unsur cerita	Memuat 1. Tema 2. Tokoh 3. watak 4. Latar 5. Alur 6. Sudut pandang	Memuat 6 unsur tetapi kurang tepat	Memuat 4-5 unsur	Memuat 2-3 unsur	Memuat 1 unsur
4.	Kreativitas	Kreativitas dalam: 1. Tema 2. Tokoh 3. watak 4. Latar 5. Alur 6. Sudut pandang	Kreativitas 4-5 unsur	Kreativitas 2-3 unsur	Kreativitas 1 unsur	Tidak ada kreativitas
	Total Nilai	100				

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Kendal

Kendal, 13 Desember 2021
Guru Mata Pelajaran

AGUS NUR SETYADI, S. Pd.
NIP 19720902 199802 1 003

Dra. YUNI PURWANTI, M.Pd.
NIP 19680603 199903 2 002

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Contoh Teks Imajinasi (yang dipotong-potong)

ELISA DAN TIGA BUTIR JAGUNG EMAS

Karya Rizal

Di sebuah gubuk yang reot dan sempit, tinggallah seorang gadis yang bernama Elisa bersama ibu dan adiknya. Mereka tinggal di ujung desa yang jauh dengan tetangganya. Elisa seorang anak yang rajin, taat pada orang tua, dan suka menolong walaupun miskin. Ayahnya telah sejak lama meninggal.

Sejak itu ibunya menggantikan menjadi tulang punggung keluarganya. Elisa pun putus sekolah, ibunya sudah tak sanggup lagi untuk membiayai. Elisa akhirnya ikut bekerja di rumah tetangganya yang cukup kaya.

Pada suatu pagi ketika Elisa berangkat kerja, bertemu seorang kakek yang sangat tua. Kakek tua tersebut begitu kelelahan hingga ia jatuh dan tersungkur di jalan. Elisa yang melihatnya segera menolong kakek tersebut. Elisapun membantu dengan mengobati luka yang diderita sembari berbincang. Lalu kakek tersebut bertanya perihal kehidupan Elisa dan keluarganya. Elisapun tak segan untuk menceritakan segalanya. Kemudian sesuai kakek tersebut beristirahat cukup lama, Elisa menawarkan diri untuk mengantarkan kakek pulang, tetapi kakek tua tersebut menolak tawarannya dan memberikan kain yang terlipat.

Dibukanya kain tersebut, ternyata berisi 3 buah butir jagung yang berwarna kuning keemasan. Elisa pun bertanya, "Jagung ini untuk apa, Kek?" Seraya berdiri, kakek tua memberikan penjelasan bahwa jagung ini adalah jagung ajaib, apabila ditanam dengan penuh keikhlasan dan kesabaran maka nantinya akan membuahkan hasil yang sangat menabjubkan. Kemudian Elisa mengucapkan terimakasih atas apa yang telah diberikan oleh kakek, iapun melanjutkan perjalanan untuk bekerja. Sore hari sepulang dari kerja, Elisa mulai bercerita mengenai kejadian yang dialaminya dan memberikan jagung emas tersebut kepada ibunya. Kemudian sang ibu meminta Elisa agar segera menanam jagung tersebut di halaman belakang rumahnya.

Hampir setiap pagi Elisa menyiram dan membersihkan lingkungan di sekitar jagung, siang hari ibunya juga ikut serta membantu dan merawat jagung tersebut. Jagung tersebut tumbuh dengan subur dan siap dipetik jagungnya, betapa sangat terkejutnya Elisa pada saat akan memasak jagung tersebut, ternyata seluruh biji jagung semuanya terbuat dari emas. Kemudian Elisa segera menceritakan kejadian tersebut kepada ibunya, mereka berencana menjual jagung emas itu ke pasar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Semakin lama jagung emas tersebut tumbuh dengan subur, menghasilkan banyak jagung. akhirnya kehidupan keluarga Elisa sejahtera. Setelah mereka merasa serba berkecukupan, hasil panen jagung yang berikutnya mereka bagikan kepada tetangganya. Mereka berharap semua tetangga yang ada di kampungnya dapat menikmati hasil jagung tersebut dan hidup serba kecukupan. Walaupun Elisa sudah cukup kaya, akan tetapi Elisa masih selalu rendah diri dan senang membantu sesama.

Diunduh dari <https://kabarkan.com/cerita-fantasi-pendek/> dengan sedikit penyesuaian

